

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Nurul Aini¹, Syahrul², Sitti Aisyah Mu'min³

¹Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Email: enisudiman@gmail.com

²Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Email: syahrul.stain@gmail.com

³Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Email: aisyahmumin1972@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan dengan teknik korelasional, data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 33 sampel. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori baik memperoleh 36,37%. Nilai tersebut melampaui dari kategori cukup yang memperoleh 33,33%, sedangkan kategori sangat baik memperoleh 30,30%; 2) Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase mencapai 78,8%, adapun kategori lainnya seperti kategori tinggi mencapai 21,2%; 3) Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $1,138 < 1.69236$. Kontribusi kedisiplinan belajar siswa sebesar 43%, adapun sisanya 57% berasal dari faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Prestasi belajar, Pendidikan Agama Islam

The Influence of Learning Discipline on Learning Achievement of Islamic Religious Education

Nurul Aini¹, Syahrul², Sitti Aisyah Mu'min³

¹Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Email: enisudiman@gmail.com

²Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Email: syahrul.stain@gmail.com

³Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Email: aisyahmumin1972@gmail.com

Abstract

This study aims to measure the effect of learning discipline on student achievement in Islamic Religious Education subjects. This type of research is quantitative with correlational techniques, data collected through questionnaires to 33 samples from class IV to class VI. Data analysis used descriptive and inferential statistics. The results showed that: 1) Student learning discipline in Islamic Religious Education subjects was included in the good category, obtaining 36.37%. This value exceeds the moderate category which gets 33.33%, while the very good category gets 30.30%. However, for the category of less or less, it does not show the value or frequency. 2) Student achievement in Islamic Religious Education subjects is included in the high category with a percentage reaching 78.8%, while other categories such as the high category reaching 21.2% and the medium, low and very low categories do not indicate any value or frequency. 3) There is a significant influence between learning discipline and student achievement in Islamic Religious Education subjects, this is evidenced by the value of $t_{count} < t_{table}$ i.e. $1.138 < 1.69236$. The contribution of student learning discipline only affects as much as 43%, while the remaining 57% comes from other factors not disclosed in this study.

Keywords: Learning Discipline, Learning Achievement, Islamic Religious Education

Pendahuluan

Prestasi belajar dipengaruhi oleh sikap dan kebiasaan belajar. Kedisiplinan belajar seperti halnya seorang siswa memperhatikan gurunya dalam menjelaskan materi pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta tertib di dalam kelas. Kedisiplinan siswa dapat diindikasikan ketika siswa tersebut mampu menempatkan dan mengontrol dirinya ketika berada dalam sekolah, maka pelanggaran tidak terjadi dan suasana belajar menjadi nyaman dan kondusif, sehingga tercapailah tujuan pendidikan (Nur, 2014). Siswa yang memiliki sikap disiplin dalam belajar berpotensi meningkatkan prestasi belajarnya, hal ini dikarenakan potensi yang ada dalam dirinya berkembang. Sedangkan, siswa yang tidak disiplin dalam belajarnya tidak akan mendapatkan kondisi dan suasana belajar yang nyaman serta kondusif, sehingga prestasi dan potensi yang ada pada dirinya terhambat. Dapat ditegaskan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Wahab et al., 2021).

Feramitha menjelaskan bahwa prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Siswa harus memiliki kesadaran diri serta kemauan untuk melatih dan membiasakan diri dalam menerapkan sikap disiplin, kemudian lingkungan disiplin juga berpengaruh terhadap pembentukan sikap disiplin. Selain kesadaran diri dan lingkungan disiplin, teladan juga berpengaruh terhadap pembentukan sikap disiplin. Kebijakan disiplin dan tata tertib sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa (Feramitha et al., 2020).

Kajian ini menyorot SDN 104 Tampawulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana yang menyajikan beberapa fakta: 1) Berdasarkan absensi siswa semester genap tahun pelajaran 2021/2022 terdapat siswa yang sering terlambat masuk kelas yaitu kelas IV sebanyak 5 orang, kelas V sebanyak 6 orang dan kelas VI sebanyak 4 orang; 2) Berdasarkan buku nilai siswa pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022, untuk periode bulan januari 2022 terdapat siswa-siswa yang tidak mengumpulkan tugas yaitu siswa kelas IV sebanyak 9 orang, siswa kelas V sebanyak 11 orang dan siswa kelas VI sebanyak 8 orang; 3) Guru PAI juga menjelaskan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas masih kurang, siswa masih menyontek temannya pada saat mengerjakan tugas; 4) Terdapat siswa yang lupa membawa alat tulisnya seperti polpen atau buku mata pelajaran; 5) Berdasarkan hasil pengamatan penulis melihat masih ada siswa yang jajan ketika bel masuk

berbunyi dan masih ada beberapa siswa yang masih bermain di luar kelas padahal gurunya sudah berada di dalam kelas untuk memulai pembelajaran; 6) Selain itu ketika guru memberikan tugas, masih terdapat 3-7 siswa yang tidak langsung mengerjakan tugas, tetapi memilih bermain atau mengganggu teman sekelas.

Riset ini melihat bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh pada prestasi belajar, yang dibatasi pada pembelajaran PAI. Sebagaimana riset-riset terdahulu menegaskan bahwa kedisiplinan belajar siswa akan berkorelasi positif dan erat dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa (Hasanuddin, 2016).

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional, yang dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2022. Populasi penelitian berjumlah 129 siswa, dimana dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 33 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu melalui angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Data hasil angket dianalisis menggunakan statistic deksriptif dan statistic inferensial, yang dalam praktiknya dibantu aplikasi SPSS versi 16.

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Data Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar

Tabel 1. Nilai Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar Siswa

No	Kelas	Nama	Disiplin Belajar % (Sumber: Kuesioner)	Prestasi Belajar (%) (Sumber: Nilai Rapor)
1	IV.a	Rayyan Ahfazani, Z.	72	84
2		Aksai	56	73
3		Rahmat	70	73
4		Rio Hermawan	90	76
5		Gavalial Hairah	94	77
6		Gresia Yuliana Yusuf	72	78
7	IV.b	Muh. Fadil, j.	56	71
8		M. Ashar Pratama	89	79

9		M. Al Jabar	89	79
10		Vebi	56	76
11		Puput Dian, S.	80	86
12	V.a	Aulia Ramadhani	56	74
13		Elsa	83	81
14		M. Nauval Chesar	82	83
15		Muh. Fauzan	56	83
16		Muh. Fajrin	84	74
17	V.b	M. Zaky Rifky	56	71
18		Muh. Faris	56	74
19		Tira Safarina	80	81
20		Tirta Safarina	59	81
21		Nurjannah	71	74
22	VI.a	marwa sari	60	76
23		Fadli	73	75
24		Putri Aulia Sari	78	80
25		Haerul	81	80
26		Ika Ramadani	67	80
27		Al Asiyah, S.J.	84	80
28	VI.b	Haekal Gunawan	84	73
29		Aurel Aryana	56	80
30	VI.b	Dede Ahmat Jajuli	77	75
31		Andi Safira Ramadhani	56	83
32		Arif Arya Guna	70	80
33		Ahmad Arham	77	77
Nilai Rata-rata			72	78
Nilai Maksimum			94	86
Nilai Minimum			56	71

Sumber: Output Microsoft Exel 2007

B. Kategorisasi Skor Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel 2. Kategorisasi Skor variabel disiplin belajar

1	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 - 20	Sangat Kurang	0	0
21 - 40	Kurang	0	0
41 - 60	Cukup	11	33,33%
61 - 80	Baik	12	36,37 %
81 - 100	Sangat baik	10	30,30%
Σ		33	100%

Sumber: Olahan data primer, 2022. (Output SPSS)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa disiplin belajar siswa dalam kategori sangat baik memperoleh 10 responden atau 30,30%, kategori baik memperoleh 12 responden atau 36,36%, sedangkan kategori cukup memperoleh 11 responden atau 33,33%.

Tabel 3: Kategorisasi Skor variabel prestasi belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 - 20	Sangat Rendah	0	0
21 - 40	Rendah	0	0
41 - 60	Sedang	0	0
61 - 80	Tinggi	26	78,8 %
81 - 100	Sangat Tinggi	7	21,2 %
Σ		33	100%

Sumber: Olahan data primer, 2022. (Output SPSS)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 7 orang atau 21,2 % siswa memiliki nilai sangat tinggi, terdapat 26 orang atau 78,8 %.

C. Pengaruh Disiplin belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil uji regresi menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4: Nilai Korelasi disiplin belajar terhadap prestasi belajar

Variabel	R	R Square
X dan Y	0,207	0,43

Sumber : Olahan data primer, 2022 (Output SPSS)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa besarnya sumbangan variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah $0,43 = 43\%$, artinya kedisiplinan belajar siswa hanya mempengaruhi prestasi belajar siswa sebanyak 43%, adapun sisanya 57% berasal dari faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis menggunakan Uji t dengan bantuan SPSS versi 16 dimana besaran nilai T_{tabel} (dengan taraf signifikan 5%) untuk sampel 33 responden adalah 1.69236.

Tabel 6: Hasil Perolehan Nilai T_{hitung}

Variabel	Hasil T_{hitung} (t)
Disiplin belajar - Prestasi belajar	1,138

Sumber : Olahan data primer, 2022 (Output SPSS)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,138 < 1.69236$) maka H_a diterima dan H_o di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_o) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ditetapkan penulis diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 104 Tampawulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana.

Pembahasan

A. Disiplin belajar siswa

Disiplin belajar siswa dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah, yang meliputi waktu masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya (Laugi, 2019). Disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah, di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya (Saputro & Pardiman, 2012). Slameto dalam menyatakan bahwa terdapat empat macam disiplin belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yaitu: (1) Disiplin peserta didik masuk sekolah diantaranya, keaktifan, kepatuhan, dan

ketaatan dalam masuk sekolah. (2) Disiplin dalam mengerjakan tugas, (3) Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, adanya keaktifan, keteraturan, ketentuan, dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran yang terarah pada suatu tujuan belajar, (4) Disiplin dalam menaati tata tertib, yakni kesesuaian tindakan peserta didik dengan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran (Prastiwi, 2017).

B. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Prestasi belajar dapat dikelompokkan kedalam tiga aspek prestasi yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah dipengaruhi oleh faktor-faktor, yaitu: (1) faktor dari dalam diri siswa seperti kemampuan dasar umum, bakat, minat, motivasi, serta sikap dan kebiasaan belajar, (2) faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan fisik, sarana dan prasarana, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah (Mulyani, 2013).

C. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Beberapa penelitian yang lainnya menjelaskan jika siswa memiliki disiplin yang tinggi maka siswa tersebut akan memiliki prestasi yang baik dengan kata lain bahwa disiplin memberikan suatu pengaruh yang positif terhadap hasil atau prestasi belajar siswa di sekolah (Mulyasih & Suryani, 2016). Hasil penelitian yang lainnya juga menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar siswa dengan capaian prestasi belajar siswa yang diraih di sekolah. Hasil penelitian dari Chulsum menjelaskan bahwa melalui kedisiplinan siswa dalam belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri, walaupun kedisiplinan tidak hanya berdiri sendiri untuk mempengaruhi capaian prestasi siswa akan tetapi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa (Chulsum, 2017).

Menurut Tu'u disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan yaitu: (1) dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa akan berhasil dalam belajarnya, sebaliknya siswa yang sering melanggar peraturan pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya, (2) siswa yang disiplin akan terbiasa dengan norma-norma, nilai kehidupan sehingga siswa dapat menjadikan

individu yang tertib dan teratur, (3) disiplin adalah jalan yang terbaik bagi siswa untuk sukses dalam belajarnya. Dengan semakin banyaknya dilakukan penelitian disiplin belajar maka akan semakin banyak hal yang diketahui mengenai permasalahan dalam disiplin belajar sehingga perkembangan ilmu pengetahuan semakin maju (Septianti, 2017).

Prestasi belajar dipengaruhi pula oleh berbagai macam faktor yaitu dari faktor eksternal maupun internal siswa. Seperti halnya internal siswa mengenai kedisiplinannya dalam belajar tidak serta merta akan meningkatkan prestasi belajarnya namun bisa juga didukung oleh faktor internal lainnya contohnya motivasi, minat, gaya belajar dan lain sebagainya (Lomu & Widodo, 2018).

Upaya meningkatkan prestasi belajar perlu dan harus terus dilakukan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan peningkatan peran guru dalam mengajar di kelas sekaligus menjadi contoh bagi siswa di kelas dan juga memberikan pengawasan terhadap aktivitas pembelajaran siswa di sekolah (Purbiyanto, 2018). Usaha lainnya dapat dilakukan oleh pihak sekolah yaitu melengkapi fasilitas yang dapat menunjang kegiatan, mengadakan kerjasama dengan instansi lain, dan bimbingan konseling (Kartika et al., 2019).

Upaya peningkatan prestasi belajar tidak hanya cukup dari aspek eksternal siswa semata, namun aspek internal siswa dapat pula dilakukan untuk semakin meningkatkan minat, motivasi dan kepercayaan diri siswa itu sendiri (Oktariani, 2018).

Kesimpulan dan Implikasi

Disiplin belajar sangat penting dimiliki oleh peserta didik, karena disiplin belajar yang tinggi memberi dampak baik pada prestasi belajar. Disiplin siswa itu sendiri timbul dari dalam diri yang dapat menimbulkan dorongan untuk menaati tata tertib, disiplin mengikuti pelajaran, disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas, tepat waktu dalam belajar, belajar teratur, mengerjakan tugas sekolah di rumah. Dalam belajar disiplin sangat diperlukan karena disiplin melahirkan semangat menghargai waktu. Artikel ini menyarankan pentingnya penerapan tata tertib siswa di sekolah, dan pengawasan kepala sekolah.

Daftar Pustaka

- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 5–20.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p5-20>
- Feramitha, D., Sulistiani, I. R., & Nasrulloh, M. E. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 26 Kota Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 5(8), 12–17.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7563>
- Hasanuddin, S. (2016). Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 13–30. <https://mail.iainambon.ac.id/ojs/ojs-2/index.php/ALT/article/view/183>
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113–126. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Laugi, S. (2019). Penerapan Tata Tertib Sekolah untuk Membangun Disiplin Siswa di SMA Negeri 1 Konawe. *Shautut Tarbiyah*, 25(2), 239–258. <https://doi.org/10.31332/str.v25i2.1549>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2412>
- Mulyani, D. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar. *KONSELOR: Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 27–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/0201321729-0-00>
- Mulyasih, P. S., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 602–615.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13664>

- Nur, S. (2014). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN Pada Peserta Didik Di SMA I Polewali. *Jurnal Papatudzu*, 8(1), 62–81. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pepatudzu/article/view/23>
- Oktariani, O. (2018). Peranan Self Efficacy dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kognisi*, 3(1), 45–54. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/KOGNISI/article/view/492>
- Prastiwi, A. T. (2017). Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Menggunakan Reward Sticker Pictured Siswa Kelas V SDN 2 Pedes Sedayu Bantul Yogyakarta. *Repository Universitas PGRI Yogyakarta*, 3(2), 1–10. <http://repository.upy.ac.id/1549/>
- Saputro, S. T., & Pardiman, P. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 78–97. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.923>
- Septianti, D. (2017). Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(02), 6–11. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/325>
- Wahab, V. Z., Rahman, N. H. A., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 3(1), 63–72. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v3i1.1182>